

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data kemudian menganalisisnya mengenai proses interaksi dan sosialisasi anak di lingkungan masyarakat pada anak yang bersekolah di sekolah *full day* di SMP Islam Terpadu As Sua'daa Bekasi, maka diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil uji pengaruh bahwa pelaksanaan *full day school* memberikan pengaruh terhadap proses interaksi dan sosialisasi anak di lingkungan masyarakat, dimana anak tetap berinteraksi dan bersosialisasi dengan keluarga dan orang-orang disekitarnya walaupun dalam intensitas waktu yang minim.

5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) SMP Islam Terpadu As Su'adaa Bekasi merupakan pendidikan jenjang sekolah menengah pertama yang menerapkan sistem pembelajaran *full day school*. Kegiatan di SMP Islam Terpadu As Su'adaa Bekasi tidak hanya terfokus pada pendidikan akademis saja melainkan mengintegrasikan kurikulum nasional dengan muatan keislaman, yaitu dengan menerapkan 50% Kurikulum Nasional dan 50% Kurikulum Agama. Sistem pembelajaran *full day school* di SMP Islam Terpadu As Su'adaa Bekasi diterapkan melalui tiga pendekatan, yaitu pendekatan melalui kurikulum, pendekatan melalui pengembangan diri, serta pendekatan dengan budaya sekolah.
- 2) Perkembangan interaksi sosial anak dengan lingkungan masyarakat khususnya dengan keluarga, teman-teman sebaya, serta tetangga sekitarnya berada pada kategori cukup baik, dimana anak tetap bisa berinteraksi dengan keluarga dan lingkungan masyarakatnya walaupun dalam intensitas waktu yang minim.
- 3) Perkembangan proses sosialisasi anak dengan lingkungan masyarakat berada pada kategori cukup baik. Kemampuan bersosialisasi anak tergantung dengan bagaimana kondisi lingkungan anak.

- 4) Pelaksanaan *full day school* memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap proses interaksi sosial anak di lingkungan masyarakat, dimana lebih besar pengaruhnya kepada anak perempuan dibandingkan kepada anak laki-laki. Anak laki-laki dapat lebih mudah berbaur dan berkomunikasi dengan teman-teman dan orang-orang di sekitar rumahnya, sedangkan anak perempuan lebih memilih untuk berdiam diri di rumah daripada bergaul dengan orang-orang disekitarnya.
- 5) Pelaksanaan *full day school* memberikan sedikit pengaruh terhadap proses sosialisasi anak di lingkungan masyarakat, dimana keterbatasan waktu anak untuk berada di rumah dan kondisi lingkungan anak memengaruhi kemampuan bersosialisasi anak dengan orang-orang di lingkungannya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses interaksi dan sosialisasi anak di lingkungan masyarakat pada anak yang bersekolah di sekolah *full day* di SMP Islam Terpadu As Sua'daa Bekasi, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

- 1) Perkembangan sosial anak harus diperhatikan dalam menunjang keberhasilan anak tersebut, salah satunya yaitu perkembangan interaksi dan sosialisasi anak yang sangat dekat kaitannya dengan kehidupan di masyarakat sehingga dengan pendidikan yang pelaksanaannya *full day school* bisa memberi sumbangan terhadap kematangan sosial anak yang nantinya bisa membantu anak dalam menghadapi kehidupan sosial yang lebih luas dan kompleks.
- 2) Program-program sekolah juga diharapkan tidak selalu mementingkan perkembangan kognitif anak saja tetapi juga harus memperhatikan perkembangan anak dari sisi interaksi sosial dan proses sosialisasinya.
- 3) Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mempersiapkan guru sosiologi yang bukan hanya memerhatikan kemampuan kognitif saja tetapi juga bisa mengembangkan kemampuan interpersonal anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan diatas, penulis memberikan rekomendasi atau saran kepada beberapa pihak, diantaranya:

1) Pengelola Kebijakan/Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan *full day school* serta memiliki kebijakan khusus bagi sekolah yang menerapkan *full day school* untuk memerhatikan perkembangan sosial siswa.

2) Pengelola/Pihak Sekolah *Full Day*

Bagi pengelola sekolah *full day* diharapkan mempunyai andil dalam mempengaruhi perkembangan sosial anak, khususnya dalam hal interaksi dan sosialisasi anak agar anak bukan hanya cakap berinteraksi di sekolah saja tetapi juga cakap dalam berinteraksi dan bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

3) Para Pendidik

Bagi para pendidik diharapkan dapat mengarahkan perkembangan sosial anak, salah satunya yaitu dengan memberikan tugas kepada anak yang melibatkan orang-orang disekitarnya. Pendidik juga harus mampu menerapkan metode-metode pembelajaran yang inovatif dan variatif agar dapat mengurangi kejenuhan para siswa.

4) Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat mengawasi setiap perilaku dan sikap anak di rumah. Pengawasan dan bimbingan di rumah sangat berpengaruh dalam perkembangan sosial anak sehingga akhlak anak tetap terjaga dan terbimbing terutama pengaruh negatif yang akan mempengaruhi anak. Orang tua sebagai orang yang paling mengetahui dan mengerti tentang keadaan anak juga harus sadar untuk mengajarkan dan menginternalisasikan nilai dan norma kepada anak dan tetap memberikan dukungan kepada anak dalam hal kemampuan sosialisasi anak sehingga ketika anak tumbuh dewasa anak sudah memiliki kemampuan sosialisasi yang baik.

5) Peneliti Selanjutnya

Riska Ramdini, 2016

PENGARUH PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL DAN SOSIALISASI ANAK DI LINGKUNGAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pelaksanaan *full day school* terhadap perkembangan sosial anak, bahkan peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengadakan penelitian tentang perbandingan interaksi sosial dan proses sosialisasi antara anak perempuan dan anak laki-laki yang bersekolah di *full day school*.

6) Mahasiswa Sosiologi

Bagi mahasiswa sosiologi sebagai calon pendidik, diharapkan mahasiswa lulusan sosiologi dapat menjadi guru yang bisa menanamkan kecerdasan interpersonal pada anak didiknya sehingga anak tidak menjadi anak yang anti sosial di lingkungan masyarakatnya.